

BAB II

PROFIL BMT ARTA BINA CIRACAS KOTA SERANG

A. Konsep Dasar *Baitul Mal Wa Tamwil* (BMT)

Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) adalah balai usaha mandiri terpadu yang isinya berintikan *bayt al-mal wa at-tamwil* dengan kegiatan mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil menengah dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya. Selain itu, BMT juga dapat menerima titipan zakat, infak, dan sedekah, serta menyalurkannya sesuai dengan peraturan dan amanatnya. BMT merupakan lembaga ekonomi atau lembaga keuangan syariah nonperbankan yang bersifat informal karena kelompok ini didirikan oleh Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM).

Secara konseptual BMT memiliki dua fungsi, yaitu:

1. *Bait at-tamwil* (*bait* artinya rumah, *at-tamwil* artinya pengembangan harta) melakukan kegiatan pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro terutama dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonomi.
2. *Bait al-mal* (*bait* artinya rumah, *maal* artinya harta) menerima titipan dana zakat, infak, dan sedekah serta mengoptimalkan distribusinya sesuai dengan peraturan dan amanahnya.

Sebagai lembaga usaha yang mandiri, BMT memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Berorientasi bisnis, yaitu memiliki tujuan untuk mencari laba dan meningkatkan pemanfaatan segala potensi ekonomi yang sebanyak-banyaknya bagi para anggota dan lingkungannya.
2. Bukan merupakan lembaga sosial, tetapi dapat dimanfaatkan untuk mengelola dana sosial umat, seperti zakat, infak, sedekah, hibah dan wakaf.
3. Lembaga ekonomi umat yang dibangun dari bawah secara swadaya yang melibatkan peran serta masyarakat sekitarnya.
4. Lembaga ekonomi milik bersama antara kalangan masyarakat kecil dan menengah, serta bukan milik perorangan atau kelompok tertentu di luar masyarakat sekitar BMT.¹

B. Dasar Hukum *Baitul Mal Wa Tamwil* (BMT)

Kedudukan dan status BMT merupakan lembaga keuangan yang memiliki badan hukum. Tiga landasan pokok pendirian BMT yaitu filosofis, sosiologis, dan yuridis menjadi patokan dasar utama penyebab BMT dianggap sebagai lembaga keuangan syariah yang berbadan hukum.

Secara filosofis, gagasan pendirian BMT didasarkan pada kepentingan menjabarkan prinsip-prinsip ekonomi Islam (*fiqh al-mu'amalah*) dalam praktik. Prinsip-prinsip ekonomi Islam sejenis tauhid, keadilan, persamaan, kebebasan, tolong-menolong, dan toleransi menjadi kerangka filosofis bagi pendirian BMT di Indonesia. selain itu asas-asas muamalah seperti kekeluargaan, gotong-royong, mengambil manfaat, dan menjauhi mudharat serta kepedulian terhadap

¹ Ahmad Hasan Ridwan, *Manajemen Baitul Mal Wa Tamwil*, (Bandung: CV Pustaka Seti, 2013), h. 23.

golongan ekonomi lemah menjadi dasar utama bagi kepentingan mendirikan BMT di Indonesia.

Secara sosiologis, pendirian BMT di Indonesia lebih didasarkan pada adanya tuntutan dan dukungan dari umat Islam bagi adanya lembaga keuangan berdasarkan syariah. seperti diketahui, umat Islam merupakan mayoritas penduduk Indonesia, tetapi belum ada lembaga keuangan yang berbasis syariah. ide pembentukan BMT semakin mencuat ke permukaan pada awal tahun 1990-an.

Secara yuridis, pendirian BMT diilhami oleh keluarnya kebijakan pemerintah berdasarkan UU No. 7 Tahun 1992 dan PP No. 72 Tahun 1992 tentang perbankan. Ketika bank-bank syariah didirikan diberbagai wilayah, BMT-BMT pun tumbuh subur mengikuti kebijakan pemerintah.²

C. Sejarah Berdirinya BMT Arta Bina Ciracas Kota Serang

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Arta Bina berdiri sejak tahun 2006. Berawal dari program pemberdayaan ekonomi bagi kaum dhuafa dalam bentuk Unit Dana Bergulir Yayasan Amal Arta Bina, tercetus ide untuk meningkatkan program terbentuk dalam sebuah lembaga keuangan mikro yang khusus mengelola dana pemberdayaan untuk memberikan bantuan dana (modal) kepada pihak yang membutuhkan terutama masyarakat golongan ekonomi lemah yang sedang menjalankan usaha. Hal itu sesuai dengan yang pernah dicontohkan oleh Rosulullah SAW. Yakni memberikan alat dan bukan umpan bukannya ikan.

² Ahmad Hasan Ridwan, *Manajemen Baitul Mal ...* h. 50-51.

Sementara itu pula ada kerangka pemikiran dari pengurus Yayasan Amal Arta Bina untuk membuat Unit Usaha yang menghasilkan dana untuk melestarikan program-program pemberdayaan yayasan tanpa terlalu menggantungkan diri pada para donatur yayasan yang semakin berkurang jumlahnya.

Pengelolaan BMT Arta Bina sudah satu tahun lebih pencairan akad kredit melalui Bank Negara Indonesia (BNI) 46, karena sekarang uang setoran stay di BNI 46 dan untuk melakukan berbagai macam transaksi keluar masuk uang melalui BNI 46. Dengan Otoritas Tanda Tangan ibu ketua koperasi Yurista Dwi Artharini, S.H., M.H. yang diketahui oleh pengelola koperasi.

Sebagai suatu lembaga atau Koperasi Jasa Keuangan yang berlandaskan Syariah didalam upaya meningkatkan kuantitas maupun kualitas kehidupan sosial ekonomi umat secara umum, khususnya masyarakat disekitar BMT, kami sebagai pengelola BMT Arta Bina berharap Pemodal dapat di tunjang kembali untuk pembiayaan sehat.

Guna menunjang pertumbuhan tahun 2020, pihak manajemen akan tetap melakukan prinsip kehati-hatian dalam tingkat kemacetan, meningkatkan pembiayaan dan pengelolaan dana excuting perorangan.

D. Landasan Hukum BMT Arta Bina Ciracas Kota Serang

Terbentuknya Koperasi Baitul Maal wat-Tamwil Arta Bina Ciracas Kota Serang, berdasarkan kepada³:

³ Ratu Revi Maharani, *Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus dan Pengawas*, (Rapat Anggota Akhir Tahun (RAT) Tahun Buku 2019 dan Rencana Kerja Tahun 2020), BMT Arta Bina Serang, h. 2.

1. Undang-undang dasar Republik Indonesia tahun 1945.
2. Undang-undang RI Nomor 25 Tentang Perkoperasian.
3. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga BMT Arta Bina Nomor 086/BH/10.01/Subdinkop/XII/2006 tanggal 18 Desember 2006 dengan perubahan Nomor 03/BH/PAD/518-BID.KOP/VI/2015.
4. Program Kerja Hasil RAT 2019.

E. Visi Misi dan Tujuan BMT Arta Bina Ciracas Kota Serang

1. Visi dan Misi

Visi

Visi BMT Arta Bina adalah sebagai suatu lembaga atau koperasi jasa keuangan yang berlandaskan syariah dalam upaya meningkatkan kuantitas maupun kualitas kehidupan social ekonomi pada umumnya, khususnya masyarakat disekitar BMT.

Misi

- a. Menjadikan BMT Arta Bina sebagai lembaga atau jasa keuangan syariah yang dapat bersaing dalam hal:
 - 1) Sehat diukur dari segi jasa keuangan syari'ah.
 - 2) Profitable, usaha yang menguntungkan.
 - 3) Memiliki jaringan kerja dengan kapasitas usaha yang lebih luas.
 - 4) Tempat yang potensial bagi pengembangan sumber daya insani bagi karyawannya.
- b. Menjadikan BMT Arta Bina sebagai pilar ekonomi umat yang meliputi:

- 1) BMT Arta Bina sebagai bagian dari syiar Islam dalam bidang ekonomi.
- 2) Memberikan keuntungan wajar bagi pihak-pihak yang memiliki akses langsung atau tidak langsung kepada BMT.
- 3) Mengusahakan pertumbuhan BMT seoptimal mungkin.
- 4) Memberikan kontribusi bagi umat Islam.

2. Tujuan

Sebagai manifestasi Ibadah yang semata-mata hanya untuk mendapatkan ridha Allah SWT. Lebih luas lagi BMT Arta Bina mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan dan mengembangkan ekonomi umat, khususnya pengusaha-pengusaha kecil/lemah yang telah menjadi anggota Koperasi BMT Arta Bina.
- b. Meningkatkan produktivitas usaha dengan memberikan pembiayaan-pembiayaan kepada pengusaha-pengusaha muslim yang membutuhkan dana.⁴

F. Struktur Organisasi BMT Arta Bina Ciracas Kota Serang

Struktur organisasi merupakan sebuah tatanan cara suatu organisasi melakukan aktivitasnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Sehingga lembaga tersebut dapat berperan secara optimal sebagai lembaga keuangan syariah karena keberadaan struktur organisasi

⁴ Ratu Revi Maharani, *Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus dan Pengawas*, (Rapat Anggota Akhir Tahun (RAT) Tahun Buku 2019 dan Rencana Kerja Tahun 2020), BMT Arta Bina Serang, h. 2.

Anggota 1	H. M. Saefudin, S.H.	3	2021
PENGURUS			
Ketua	Yurista Dwi Artharini, S.H., M.H	3	2021
Sekretaris 1	Irma Andriyani	3	2021
Bendahara 2	Ratu Refi Maharani, A.Md.	3	2021
Administrasi	Devita	3	2021

Struktur yang ada menggambarkan hubungan fungsional antarstruktur sehingga diharapkan tercapainya suatu organisasi kerja yang efisien karena adanya pembagian tugas dan peranan yang jelas dan tegas, tetapi tetap menjamin landasan syariahnya.⁶

Perkembangan anggota dan karyawan dua tahun terakhir, sebagai berikut⁷:

Tahun	Anggota			
	Penuh	Anggota	Total	karyawan
2018	74 Orang	203	277 Orang	4 Orang
2019	99 Orang	217	316 Orang	4 Orang

G. Produk-Produk BMT Arta Bina Ciracas Kota Serang

Produk-produk BMT Arta Bina Ciracas Kota Serang, sebagai berikut⁸:

1. Produk Tabungan

⁶ Ahmad Hasan Ridwan, *Manajemen Baitul Mal ...* h. 87.

⁷ Ratu Revi Maharani, *Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus Dan Pengawas*, (Rapat Anggota Akhir Tahun (RAT) Tahun Buku 2019 Dan Rencana Kerja Tahun 2020), BMT Arta Bina Serang, h. 7.

⁸ Ratu Refi Maharani, diwawancarai oleh Nokia Tuzahro, *Tape Recording*, Serang, 16 Maret 2020.

a. Tabungan mudharabah umum

Tabungan mudharabah umum adalah simpanan bagi masyarakat umum baik petani, nelayan, dan lain-lainnya yang dapat ditarik setiap saat sesuai dengan akad/permohonan dengan sistem bagi hasil.

b. Tabungan Deposito (tabungan *mudharabah* umum)

Tabungan deposito adalah simpanan yang hanya dapat diambil apabila telah jatuh tempo dengan jangka waktu yang telah di sepakati, dengan prinsip *mudharabah*.

c. Tabungan amanah pendidikan

Tabungan amanah pendidikan adalah simpanan yang digunakan khusus untuk biaya pendidikan dan hanya dapat diambil sesuai dengan keperluan sekolah atau satu tahun sekali, dengan menggunakan prinsip *wadi'ah*.

2. Produk pembiayaan

a. Pembiayaan *Mudharabah*

Pembiayaan *mudharabah* adalah akad kerja sama antara pemilik modal dan pengelola modal untuk melakukan usaha tertentu dengan bagi hasil.

b. Pembiayaan *Murabahah*

Pembiayaan *murabahah* adalah pembiayaan saling menguntungkan yang dilakukan oleh *shahib al-mal* dengan pihak

yang membutuhkan melalui transaksi jual beli dengan penjelasan bahwa harga pengadaan barang dan harga jual terdapat nilai lebih yang merupakan keuntungan atau laba rugi *shahib al-mal* dan pengembaliannya dilakukan secara tunai atau angsur.

H. Potensi Wilayah Kerja dan Tingkat Persaingan BMT Arta Bina Ciracas Kota Serang

1. Wilayah kerja koperasi
 - Kota Serang Provinsi Banten
 - Kabupaten Serang Provinsi Banten
2. Segmen pasar yang dituju
 - Produk simpanan : Anggota dan Masyarakat
 - Produk jaminan : Usaha Kecil dan Menengah
3. Pesaing utama koperasi
 - Simpanan : Perbankan
 - Pinjaman : Rentenir (Bank Keliling)
4. Keunggulan Produk koperasi di banding pesaing
 - Simpanan : Transaksi yang lebih mudah, dan tidak antri, bisa diambil ketempat koperasi langsung meskipun dengan penarikan nominal kecil.
 - Pinjaman : bagi hasil dan margin yang kompetitif
5. Peluang koperasi untuk meningkatkan pinjaman tinggi, alasannya sektor usaha kecil sangat produktif dan prospektif. Namun, ada kendala

utama yang dihadapi dalam meningkatkan kinerja koperasi. Adanya pembiayaan yang bermasalah yang menghambat perkembangan Koperasi, serta kurangnya permodalan untuk penyaluran pembiayaan.⁹

I. Kelembagaan BMT Arta Bina Ciracas Kota Serang

- a. Badan Hukum
 - a. No Akte Pendirian 086/Kep/10.01/Subdinkop/XII/2006.
 - b. No dan Tanggal Pengesahan Badan Hukum 02/Kop. Syariah. A/ XII/06 Tanggal 15 Desember 2007.
- b. Legalitas Usaha
 - a. SIUP 0740/30-01/PK/VII/2007 (Sedang Berjalan)
 - b. TDP 300126501099
 - c. NPWP 02.657.696.7-401.000
 - d. SITU/Ket.Domisili 503/07-VII/TIB/2007
- c. Aturan Pelaksanaan
 - a. Anggaran dasar
 - b. Anggaran rumah tangga
 - c. SOP Simpanan
 - d. SOP Pinjaman
 - e. SOP Pengelolaan
 - f. SOP Logistik/SDM¹⁰

⁹ Ratu Refi Maharani, diwawancarai oleh Nokia Tuzahro, *Tape Recording*, Serang, 16 Maret 2020.

¹⁰ Ratu Revi Maharani, *Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus dan Pengawas*, (Rapat Anggota Akhir Tahun (RAT) Tahun Buku 2019 dan Rencana Kerja Tahun 2020), BMT Arta Bina Serang, h. 4.